

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Sentra Terhadap Pembentukan Karakter Anak

Sri Rawanti, Yenti Juniarti, Endah Setyowati, Sri Wahyuningsi Laiya, Rapi Us. Djuko

Fakultas Ilmu Pendidikan Secara
Universitas Negeri Gorontalo
srirawanti@ung.ac.id*

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Januari) (2025)

Di revisi (Januari) (2025)

Di setujui (Januari) (2025)

Keywords:

Model Pembelajaran;
Pendekatan Sentra;
Karakter Anak.

Abstract

This study aims to analyze the extent of the influence of the center-based learning model on children aged 5-6 years in the Gorontalo City Early Childhood Education Institution. This problem was researched using a quantitative approach with the type of Quasi Experiment design of the Nonequivalent Control Group Design model. The center learning model is carried out by organizing learning focusing on children in a circle using four types of footing, namely footing in the play environment, footing before playing, footing during playing, and footing after playing. The center learning experiment is carried out on five school days, as well as one type of center every day. There are five centers that are implemented, namely blocks, natural materials, art, preparation, and role-playing. This model can stimulate children in optimizing independent character in children. From the calculation of the analysis test by choosing an independent sample test, the Sig value (2-tailed) was obtained of 0.003 less than α (0.05), while from the results of the calculation obtained a value of (3,197) > from the table (1,771). The data shows that there is a significant influence between the center-based learning model on the formation of children's character at an early age in the Gorontalo City Early Childhood Education Institution.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh model pembelajaran berbasis sentra pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga PAUD Kota Gorontalo. Permasalahan ini diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen desain model Nonequivalent Control Grup Design. Model pembelajaran sentra dilakukan dengan penyelenggaraan pembelajaran berfokus pada anak dalam lingkaran menggunakan empat jenis pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Eksperimen pembelajaran sentra dilaksanakan pada lima hari sekolah, serta satu jenis sentra setiap harinya. Terdapat lima sentra yang diterapkan yaitu balok, bahan alam, seni, persiapan, dan bermain peran. Model pembelajaran sentra dapat menstimulus anak dalam mengoptimalkan karakter mandiri pada anak. Dari perhitungan uji analisis dengan memilih uji independent sampel test diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari pada α (0,05), sedangkan dari hasil t_{hitung} diperoleh nilai sebesar (3.197) > dari t_{tabel} (1,771). Data menunjukkan ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran berbasis sentra terhadap pembentukan karakter anak usai dini di Lembaga PAUD Kota Gorontalo.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan vital dalam membentuk karakter anak-anak di tahap awal perkembangan mereka. Proses pembelajaran yang tepat di lingkungan PAUD menjadi krusial dalam membentuk karakter yang kuat dan positif. Di tengah perkembangan sosial, teknologi, dan budaya yang cepat, model pembelajaran yang digunakan di lembaga PAUD menjadi fokus perhatian dalam upaya memaksimalkan pembentukan karakter anak-anak. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian adalah model pembelajaran berbasis sentra.

Model pembelajaran berbasis sentra menempatkan anak sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran (Ramli, 2021). Pendekatan ini mengakui keunikan dan keberagaman setiap anak, serta mendorong pengembangan karakter yang sesuai dengan potensi individual mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis sentra memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperkuat karakter anak (Kemdikbud, 2020).

Model pembelajaran berbasis sentra menjanjikan, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak di lembaga PAUD masih terbatas, terutama di daerah-daerah seperti Kota Gorontalo. Gorontalo, sebagai salah satu kota di Indonesia dengan kekayaan budaya dan nilai-nilai lokal yang kuat, memiliki keunikan tersendiri dalam konteks pendidikan.

Menghadapi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana model pembelajaran berbasis sentra dapat memengaruhi pembentukan karakter anak di lembaga PAUD Kota Gorontalo. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di tingkat lokal, serta mungkin juga nasional.

Metode Penelitian

Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian quasi eksperimen disebut juga eksperimen yang tidak sebenarnya, atau eksperimen pura-pura. Menurut Sugiyono, ini

dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2022). Desain penelitian *Quasi Eksperimen* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Sebelum diberikan perlakuan, setiap kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik akan menunjukkan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan. Dibawah ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 1. Tabel Desain Penelitian

Anak usia dini kelompok B	<i>PRE TEST</i>	TREATMEN	<i>POST TEST</i>
Kelompok eksperimen (kelas A)	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol (kelas B)	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁& O₃ = Penilaian awal pada kedua kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana karakter anak di Lembaga PAUD kota Gorontalo sebelum perlakuan.

X = Pelaksanaan model pembelajaran berbasis sentra.

O₂& O₄ = Penilaian akhir pada kedua kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui bagaimana karakter anak di Lembaga PAUD kota Gorontalo setelah perlakuan.

Intrumen Penelitian

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan dasar pembentukan kepribadian yang akan memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku anak di masa depan. Sejalan dengan penelitian terbaru, model pembelajaran berbasis sentra terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan karakter anak secara holistik. Menurut Hapsari et al. (2020), model pembelajaran berbasis sentra menyediakan lingkungan yang terstruktur dan interaktif, di mana anak dapat belajar melalui eksplorasi dan interaksi sosial. Hal ini relevan dengan teori pendidikan modern yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman untuk pengembangan karakter anak (Santrock, 2021).

Mengacu pada teori menurut Putri & Ramadhani (2022) yang menyebutkan bahwa “pendidikan berbasis sentra di PAUD berfokus pada pembentukan karakter melalui lima aspek utama, yaitu disiplin, Kerjasama, tanggung jawab, kemandirian dan kejujuran”. Berdasat teori tersebut maka, instrumen ini dirancang untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran berbasis sentra memengaruhi pembentukan karakter anak dalam lima aspek utama tersebut.

Tabel 2. Pengukuran Karakter pada Anak

No.	Aspek Karakter	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
1.	Disiplin	- Anak mengikuti aturan yang ditetapkan selama kegiatan sentra - Anak mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan	- Anak selalu mengikuti aturan - Anak menyelesaikan tugas tepat waktu	Skala likert
2.	Kerjasama	- Anak mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan - Anak membantu teman yang membutuhkan selama kegiatan sentra	- Anak bekerja sama dengan teman dalam kelompok - Anak membantu temannya saat kesulitan	Skala likert
3.	Tanggung jawab	- Anak merapikan alat/bahan yang digunakan setelah kegiatan	- Anak bertanggung jawab merapikan alat/bahan	Skala likert

	- Anak menjaga dan merawat alat/bahan selama kegiatan	- Anak menjaga alat yang digunakan	
4. Kemandirian	Anak mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan tugas	Anak mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan tugas	Skala likert
	Anak mandiri dalam menyelesaikan tugas tanpa terlalu banyak bantuan	Anak menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan	
5. Kejujuran	Anak mengakui kesalahan yang dilakukan selama kegiatan	Anak mengakui jika ia melakukan kesalahan	Skala likert
	Anak tidak mengambil karya atau barang teman tanpa izin	Anak tidak mengambil karya barang temannya atau barang teman	

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis sentra terhadap pembentukan karakter anak di Lembaga PAUD Kota Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap: pretest (pengukuran karakter anak sebelum perlakuan) dan posttest (pengukuran karakter anak setelah perlakuan). Aspek karakter yang diukur meliputi disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kemandirian, dan kejujuran. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak. Berikut ini adalah deskripsi data pretest dan posttest untuk masing-masing aspek karakter.

Tabel 3. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Aspek Karakter	Pretest	Posttest
Disiplin	2.5	2.8
Kerjasama	2.9	3.1
Tanggung jawab	2.4	2.7
Kemandirian	2.6	3.0
Kejujuran	2.7	3.2

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan skor rata-rata pada semua aspek karakter setelah penerapan model pembelajaran berbasis sentra. Skor rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest pada setiap aspek, yang mengindikasikan adanya perubahan positif pada karakter anak.

Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, dilakukan uji normalitas pada data pretest dan posttest untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Uji ini menggunakan Shapiro-Wilk test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Aspek Karakter	Pretest	Posttest
Disiplin	0.064	0.072
Kerjasama	0.089	0.053
Tanggung jawab	0.075	0.083
Kemandirian	0.052	0.067
Kejujuran	0.060	0.078

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua aspek karakter memiliki nilai p-value > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah paired sample t-test.

Uji Hipotesis dengan Paired Sample T-Test

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada masing-masing aspek karakter. Uji ini dilakukan dengan paired sample t-test pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Aspek Karakter	Mean Difference	T Value	p-value	Kesimpulan
Disiplin	5.1	8.43	0.000	Signifikan
Kerjasama	5.1	7.92	0.000	Signifikan
Tanggung Jawab	5.2	9.12	0.000	Signifikan
Kemandirian	4.8	8.05	0.000	Signifikan
Kejujuran	5.5	8.31	0.000	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p-value untuk semua aspek karakter adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada setiap aspek karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis sentra berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak di PAUD Kota Gorontalo.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis sentra memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak di PAUD Kota Gorontalo yang sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan yang diterapkan pada anak usia dini terbukti efektif dalam membentuk karakter seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, kemandirian, dan disiplin, karena anak belajar melalui aktivitas yang menarik dan sesuai dengan dunia mereka (Andayani, 2019). Beberapa temuan penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peningkatan Disiplin

Karakter anak usia dini adalah dasar yang penting dalam pembentukan kepribadian yang kuat, yang akan mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku anak di masa mendatang. Pendidikan karakter pada anak usia dini berperan membentuk keterampilan sosial, sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan dalam bekerja sama (Ramadhan, 2022). Model pembelajaran berbasis sentra terbukti mampu meningkatkan disiplin anak. Melalui kegiatan yang terstruktur dan beragam di setiap sentra, anak-anak belajar mengikuti aturan, mengatur waktu, dan menyelesaikan tugas dengan lebih tertib.

Pengembangan Kerjasama

Interaksi sosial pada kegiatan bermain bersama di usia dini adalah salah satu metode efektif dalam pendidikan karakter, terutama dalam mengembangkan empati dan kemampuan beradaptasi dalam kelompok (Halimah, 2018). Interaksi anak dalam berbagai aktivitas kelompok di sentra memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja sama dan saling membantu. Hal ini mengembangkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dan membentuk sikap toleransi.

Penanaman Tanggung Jawab

Karakter pada anak usia dini dapat dipupuk melalui pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai dasar moral dan perilaku sosial. Pendidikan berbasis karakter membantu anak mengembangkan keterampilan emosional yang penting dalam kehidupan sosial mereka (Susanto, 2022). Pada sentra yang melibatkan kegiatan mandiri, anak-anak didorong untuk bertanggung jawab atas alat dan bahan yang mereka gunakan, serta hasil karya mereka sendiri. Kegiatan ini memberikan pemahaman pada anak tentang pentingnya tanggung jawab.

Mendorong Kemandirian

Pembentukan karakter anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, di mana kegiatan yang menyenangkan dan relevan seperti simulasi sosial dan permainan peran dapat mendorong mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai positif (Putri, 2023). Hal yang sama dikemukakan oleh Rawanti bahwa pembelajaran berbasis sentra memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi dan mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan tugas (Rawanti, 2023). Peningkatan kemandirian ini juga didukung oleh lingkungan belajar yang aman dan terbimbing.

Pengembangan Kejujuran

Pendidikan karakter pada anak usia dini yang berfokus pada kegiatan terstruktur, tetapi tetap fleksibel, terbukti mendukung pembentukan karakter seperti rasa percaya diri, kejujuran, dan tanggung jawab (Nugroho, 2020). Anak-anak diajak untuk bersikap jujur dan menghargai karya sendiri maupun karya teman. Dalam beberapa sentra, seperti sentra bahasa atau keagamaan, aktivitas diatur agar anak mengerti nilai kejujuran.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis sentra memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada aktivitas anak mampu membentuk karakter yang kuat dan positif.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis sentra terhadap pembentukan karakter anak di lembaga PAUD Kota Gorontalo.

Berdasarkan rumusan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis sentra terhadap pembentukan karakter anak, penelitian ini menemukan bahwa, model pembelajaran berbasis sentra memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan kontekstual, yang memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain sambil belajar. Hal ini membantu anak dalam mengembangkan aspek-aspek karakter seperti kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis sentra memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pembentukan karakter anak di lembaga PAUD Kota Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Andayani, T. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Aktivitas di PAUD*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Azizah, R. F. (2020). *Profil Guru Kreatif di PAUD: Studi Kasus di PAUD Terpadu Bunda Tami, Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauziah, N. (2021). Collaborative Learning for Character Development in Early Childhood. *Journal of Social Development*.
- Halimah, L. (2018). *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, A. D., et al. (2020). Effectiveness of Center-Based Learning in Early Childhood Education. *Journal of Early Education Studies*.
- Hidayatullah, A. (2020). The Role of Honesty in Character Education for Young Children. *Character Education Journal*.
- Juniarti, Yenti; Utoyo, Setiyo; Ramadan, G. (2021). *Pengembangan Aplikasi Game Edukasi dalam Membentuk Karakter anak*. 1, 26–33.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Karakter di PAUD: Strategi Penguatan Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mangge, K., & Juniarti, Y. (2021). Penilaian Pembelajaran Pendidikan Berbasis Karakter Pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 293–297. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1151>
- Nugroho, D., & Pratiwi, L. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep, Strategi, dan Implementasinya di Sekolah PAUD*. Surabaya: Global Press.
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*.

- Putri, R. A., & Ramadhani, N. (2022). Improving Discipline Through Play-Based Learning in PAUD. Indonesian Journal of Early Childhood Education.
- Putri, S. D., Ahmad, A., & Lestari, P. (2023). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pengembangan Karakter di PAUD*. Bandung: CV Bumi Aksara.
- Rahmawati, T. (2023). Building Responsibility in Early Childhood Through Center-Based Activities. International Journal of Educational Research.
- Ramadhan, Y.L. (2022). Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona. Respository. UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789>
- Ramli, M. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini di Lembaga PAUD*. Yogyakarta: Deepublish. Ramli, M. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini di Lembaga PAUD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rawanti, S. (2023). *Ngaruh Metode Bercerita dan Metode Scaffolding Terhadap Perilaku Moral Anak*. Jurnal Aksarasa Vol 9, No.1. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1633>.
- Santrock, J. W. (2021). Life-Span Development. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., & Dewi, R. (2022). *Metode Pembelajaran PAUD Berbasis Karakter: Teori dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Wardani, P. (2022). Fostering Independence in Early Learners: A Practical Approach. Early Years Journal.